

BAB III

METODE STADI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Dalam studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nursalam, (2015) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang sedang terjadi saat ini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada kesimpulan. Fenomena yang disajikan apa adanya tanpa rekayasa dan penulis tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi, oleh karena itu studi kasus ini tidak memerlukan hipotesis. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah Resiko Jatuh pada pasien stroke non hemoragik.

3.2 Subyek fokus pada studi kasus

Subyek studi kasus yang telah dilakukan adalah 1 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria

- a. Pasien dengan stroke non hemoragik.
- b. Pasien dengan masalah Resiko Jatuh.
- c. Pasien yang bersedia untuk dikelola kasusnya.

3.2.2 Penerapan pada masalah pasien stroke non hemoragik yang mengalami masalah Resiko Jatuh.

3.3 Instrumen

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Bandung.

3.4 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data Adapun cara pengumpulan data pada penyusunan studi kasus ini antara lain :

3.4.1 Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesa berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lain-lain. Sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga atau rekam medik.

3.4.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi intake dan output cairan, hasil laboratorium serta pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik: inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh klien.

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik kepada pasien mencakup kegiatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mengetahui permasalahan kesehatan pasien.

3.4.4 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik. Pemeriksaan diagnostik yang dimaksudkan ialah seperti pemeriksaan angiografi serebral, elektro encefalography, sinar x tengkorak, CT-Scan, Magnetic Resonance Imagine (MRI), pemeriksaan foto thorax dan pemeriksaan laboratorium.

3.5 Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian pada kasus ini yaitu di Rsud Kota Bandung. Waktu Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 10 April - 19 April 2023 di Rsud Kota Bandung.

3.6 Etika asuhan keperawatan

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan studi kasus yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent dalam studi kasus sangat dibutuhkan karena merupakan bentuk persetujuan antara studi kasus dengan responden. Sebelum dilakukan studi kasus kepada pasien hipertensi dengan komplikasi stroke akan diberikan penjelasan tentang prosedur studi kasus dan akan diberikan surat Informed Consent. Dalam studi kasus ini Informed Consent ditujukan kepada pasien.

3.6.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Dalam studi kasus ini peneliti tidak menuliskan nama responden, nama responden akan diganti dengan inisial.

3.6.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Setiap individu mempunyai privasi yang harus dihargai satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu pada studi kasus ini kerahasiaan responden dijaga dengan cara menutup wajah responden pada saat pendokumentasian gambar.

3.6.4 Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity)

Dalam studi kasus ini peneliti tidak memaksakan kehendak pada responden untuk ikut dalam studi kasus. Responden berhak untuk menentukan pilihan berpartisipasi maupun tidak dalam studi kasus.

3.6.5 Keadilan dan keterbukaan (Respect for Justice and Inclusiveness)

Pada studi kasus ini keadilan dan keterbukaan dilakukan antara peneliti dengan responden. Sebelum melakukan studi kasus peneliti menjelaskan prosedur studi kasus kepada orangtua responden dan responden sehingga tidak salah paham dan mengerti tentang studi kasus yang akan dilakukan. Keadilan disini dilakukan dengan memperlakukan dengan sama semua responden.

